

Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah Aliyah Bilingual Al-Amanah

Oleh:

Choirotun Nisak

Akhtim Wahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2024



Pendahuluan

- Sumber daya manusia merupakan komponen terpenting untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi. Kemampuan yang dikuasai sumber daya manusia melakukan tugasnya menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi.
- Berdasarkan hasil obeservasi menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Bilingual Al-Amanah merupakan salah satu madrasah unggulan di bidang ilmu pengetahuan maupun keagamaan, hal ini dibuktikan dengan banyak prestasi yang diperoleh baik ditingkat daerah maupun Nasional. Prestasi yang diraih tak lepas dari hasil kerja keras para pendidik di madrasah. Namun, tidak hanya prestasi saja yang bisa dibanggakan, melainkan bentuk aktivitas di Madrasah Aliyah Bilingual yang membantu proses pengembangan kecerdasan spiritual siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah Aliyah Bilingual Al-Amanah?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Madrasah Aliyah Bilingual Al-Amanah?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi.
- Subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan beberapa guru yang bersangkutan dan objek penelitiannya yaitu Madrasah Aliyah Bilingual Al-Amanah di Desa Junwangi, Kecamatan Krian, Sidoarjo.
- Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, data primer diperoleh secara langsung dari madrasah, dan data sekunder berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen.
- Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Teknik analisis data terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Dalam proses manajemen pengembangan Madrasah Aliyah Bilingual dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Perencanaan SDM yang dibutuhkan,
2. Proses rekrutmen SDM,
3. Pengembangan SDM di madrasah.

Hasil

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen SDM

- adanya sistem yang mengatur tupoksi dan kinerja tenaga kerja
- SDM di MAB berusia muda.
- Terbentuknya kultur yang harmonis antar tim sehingga menciptakan rasa persaudraan dan kekeluargaan.
- Adanya pengembangan SDM seperti workshop, pelatihan,

Faktor Penghambat Pengembangan SDM

- Terkendala dalam pengoptimalan waktu pengembangan SDM.

Pembahasan

- Perencanaan merupakan suatu usaha yang disengaja yang dilakukan oleh suatu perkumpulan atau organisasi, termasuk lembaga pendidikan guna mengambil keputusan tentang apa yang perlu dilakukan secara tepat untuk mencapai tujuan lembaga.
- Pelaksanaan Rekrutmen SDM di Madrasah Aliyah Bilingual sesuai dengan pendapat Noe, Hollenbeck, Gehart, dan Wright yang menyatakan proses rekrutmen yaitu “setiap praktik atau aktivitas organisasi yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menarik karyawan potensial”(Anwar, n.d.).
- Keuth Davis dan Warther menyatakan bahwamelihat pengembangan SDM adalah solusi yang efisien dalam menghadapi tantangan-tantagan, jika di tinjau dalam lembaga pendidikan, seperti ketertinggalan pengetahuan, keragaman, dan perputaran pendidik dan tenaga kependidikan.

Pembahasan

Setiap sekolah atau madrasah pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat pengembangan SDM begitupun Madrasah Aliyah Bilingual. Analisis ini sesuai dengan pendapat Hasibuan bahwa setiap perusahaan ataupun lembaga pendidikan mempunyai faktor pendukung dalam pengembangan yang mampu mempermudah pengembangan tersebut. Sebaliknya perusahaan atau lembaga pendidikan harus siap menerima dan mencari solusi atau alternatif lain karena hambatan dalam proses pengembangan SDM pasti akan terjadi .

Temuan Penting Penelitian

- Madrasah Aliyah Bilingual telah melaksanakan manajemen pengembangan SDM melalui tiga tahap, yaitu melakukan perencanaan, proses rekrutmen, dan pengembangan SDM. Perencanaan SDM dilakukan dengan mengadakan rapat khusus setiap semester yang melibatkan seluruh SDM sekolah untuk membahas evaluasi kinerja pegawai, program-program yang terlaksana, dan menganalisa SDM yang dibutuhkan.
- Proses rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan MAB dilakukan oleh tim rekrutemen yang bertugas mensosialisasikan informasi lowongan pekerjaan, menyeleksi data atau dokumen persyaratan, melakukan tes wawancara dan *microteaching*, dan memusyawarahkan hasil seleksi peserta dengan yayasan.
- Pengembangan SDM dilakukan melalui kegiatan pelatihan, penugasan, dan *upgrading* guru. Manajemen pengembangan SDM di Madrasah Aliyah Bilingual sudah dilaksanakan dengan baik, fenomena ini ditandai dengan kenaikan jumlah santri yang mendaftar setiap tahun serta beberapa prestasi baik akademik maupun non akademik yang diperoleh madrasah dari tingkat daerah hingga nasional

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini yaitu:

- Memberikan sumbangan pemikiran dan pembaharuan bagi lembaga pendidikan
- Menambah pengetahuan dan wawasan bagi kepala sekolah dan tim pengembangannya SDM
- Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan Islam dalam Menyusun strategi pengembangan SDM
- Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pengembangan sumber daya manusia di madrasah.

